

## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang berusaha agar dapat memahami fenomena ataupun kejadian yang telah dialami oleh subjek penelitian secara keseluruhan atau bersifat utuh dan tidak dapat terbagi. Subjek penelitian pada suatu objek, benda, atau orang dengan data variabel penelitian yang melekat dan bermasalah. Subjek penelitian yaitu orang-orang yang menjadi sumber informasi atau yang ikut serta dalam proses penelitian.

Pada penelitian kali ini peneliti memilih informan dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019:289) *purposive sampling* ialah pemilihan subjek untuk mendukung proses penelitian dipilih dengan adanya pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut bisa dikarenakan peneliti menganggap subjek mengetahui informasi banyak mengenai data yang diperlukan ataupun subjek memiliki kedudukan dalam organisasi tersebut.

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah anggota dan konsumen dari *Café Titik Beku*, diantaranya adalah:

1. Peter Wibowo selaku salah satu *owner* sekaligus direktur *Café Titik Beku* baik di Harapan Indah Bekasi maupun Lagoon Avenue Bekasi. Peter Wibowo selaku *owner* bertanggung jawab dalam memimpin, mengawasi, memotivasi dan mengatur setiap karyawannya dalam mendukung kelancaran setiap strategi-strategi yang diciptakan guna mencapai tujuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



utama café yaitu memperoleh *profit* dan menciptakan citra positif dalam benak konsumen cafe.

2. Fadhly Fadhillah selaku *barista* yang sudah bekerja selama 3 tahun di *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi. Fadhly Fadhillah selaku *barista* bertanggung jawab dalam pembuatan setiap minuman yang dipesan oleh konsumen *Café Titik Beku*.
3. Aditya Tresa Pratama selaku *waiter Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi yang sudah bekerja selama 1 tahun 3 bulan di *Café Titik Beku*. Aditya Tresa Pratama selaku *waiter* bertanggung jawab dalam melayani keinginan dan pesanan konsumen sedari mereka datang ke *Café* hingga konsumen selesai keluar *Café*. Selain melayani konsumen *waiter* juga memiliki tanggung jawab dalam membantu mengkomunikasikan setiap komunikasi pemasaran yang dimiliki *Café* kepada para konsumen yang datang.
4. Lola Alicia selaku loyal konsumen *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi dari kalangan anak muda yang sudah setia selama 5 tahun berdirinya *Café*. Lola Alicia bahkan sudah 4 kali merayakan ulang tahunnya secara berturut-turut di *Café Titik Beku* ini, selain itu sering kali juga Lola datang hanya sekedar untuk makan sendiri, bersama teman atau keluarganya.
5. Grace Claudia Lumban Radja selaku konsumen baru *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi dari kalangan anak muda yang baru mengenal *Café* selama 3 bulan terakhir. Grace Claudia Lumban Radja mengenal *Café* ini melalui akun media sosial Instagram *Café Titik Beku*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Yenne selaku konsumen yang sesuai dengan target utama *Café Titik Beku* yaitu keluarga muda. Yenne kurang lebih sudah 3 tahun mengenal dan menjadi konsumen *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi.
7. Andreas Wiria Atmaja selaku loyal konsumen *Café Titik Beku* dari kalangan keluarga muda. Andreas Wiria Atmaja bahkan bisa 1 hingga 2 kali dalam 1 bulan secara rutin mengunjungi *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi.

Peneliti menjadikan mereka sebagai informan dalam penelitian ini dikarenakan mereka memiliki pengalaman terhadap *Café Titik Beku*. Dimana pengalaman para informan ini sangat berguna menjadi sumber informasi bagi peneliti.

## B. Desain Penelitian

Desain penelitian kali ini yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan serta menggali lebih dalam fenomena yang sedang diteliti dengan cara mengumpulkan banyak data. Disaat data yang didapat sudah cukup membantu menjelaskan fenomena yang sedang diteliti, tidak perlu mencari sampel baru.

Tahap ini sangat diperlukan agar penelitian dapat dilakukan dan berjalan secara efektif dan efisien. Penelitian kualitatif deskriptif memiliki tujuan untuk mengkaji fenomena yang terjadi pada subjek penelitian dan dijelaskan dengan mempelajari objek kajian secara sistematis, jujur, dan akurat. Dimana data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian kualitatif deskriptif berbentuk dokumen seperti wawancara, foto, dan dokumen lainnya.



Penelitian ini dilakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini menelusuri dan menganalisis strategi komunikasi pemasaran dalam menarik minat konsumen pada *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi. Sehingga peneliti akan mendapatkan informasi yang lebih rinci dan fokus kepada hal yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Semua data yang telah peneliti kumpulkan, berpotensi menjadi sebuah kunci untuk memahami apa yang telah diteliti. Oleh karena itu penelitian akan menyertakan kutipan data sebagai pengantar laporan. Penelitian kualitatif deskriptif akan mengungkapkan topik penelitian yang lebih dalam dan fokus. Sehingga nantinya peneliti dapat mengetahui strategi komunikasi pemasaran pemasaran 7P dalam menarik minat konsumen pada *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi dimasa pandemi Covid-19.

### C. Jenis Data

Penelitian ini memiliki fokus utama yaitu ingin mengetahui strategi komunikasi pemasaran dalam menarik minat konsumen pada *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi dimasa pandemi Covid-19 dengan menggunakan data kualitatif. Oleh karena itu peneliti menggunakan dua sumber data dalam mendukung proses pengumpulan data antara lain:

#### 1. Data primer

Menurut Sugiyono (2019:296) data primer ialah data yang memiliki hubungan langsung dengan obyek penelitian dan bisa secara langsung memberikan informasi ke peneliti. Sumber data primer dalam penelitian peneliti kali ini terdiri dari 7 orang informan diantaranya ialah pemilik *café*, *barista*, *waiter*, dan juga 4 orang

pengunjung café dengan kategori konsumen anak muda dan konsumen keluarga muda. Pertanyaan pada para informan akan ditanyakan baik 1 kali maupun lebih dari 1 kali tergantung topik pembahasan yang sekiranya dirasa butuh peneliti tinjau lebih jauh untuk mendapatkan informasi/data lainnya yang dibutuhkan agar bisa mendukung berjalannya penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data primer ini bila jawaban dari setiap pertanyaan yang diberikan para narasumber konsisten dan berkesinambungan artinya data penelitian sudah valid atau jenuh.

## 2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2019:296) data sekunder yaitu data yang berfungsi sebagai pendukung maupun penopang data primer dan bisa ditemukan melalui dokumen-dokumen yang ada. Data sekunder peneliti didapat dengan cara melihat pada jurnal, skripsi, tesis, karya ilmiah yang dilakukan orang lain pada masa lalu. Terdapat 5 penelitian yang dijadikan sebagai sumber data sekunder. Dengan melihat pada berbagai jurnal atau penelitian terdahulu diharapkan peneliti dapat memiliki bayangan kondisi masa lalu sehingga penelitian kali ini dapat berjalan secara efektif dan efisien karena tidak akan terjadi sebuah pengulangan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu tujuan utamanya ialah untuk menunjang penelitian terkait strategi komunikasi pemasaran dalam menarik minat konsumen pada *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi dimasa pandemic Covid-19.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

### © Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam tahap ini merupakan tahap yang paling membutuhkan banyak waktu karena peneliti harus mengumpulkan banyak data dalam memperkuat penelitian ini. Teknik pengumpulan data ialah elemen paling penting karena seorang peneliti harus mengetahui teknik apa yang tepat untuk digunakan agar mendapatkan data yang memenuhi standart yang sudah ditetapkan menurut Sugiyono (2019:296). Pada penelitian kali ini peneliti memilih untuk menggunakan teknik:

#### 1. Wawancara

Menurut Esterbeng (dalam Sugiyono, 2019:304) wawancara ialah proses pengumpulan makna dengan cara pertukaran informasi antar individu melalui sebuah teknik tanya jawab. Dalam melakukan teknik wawancara terdapat Langkah-langkah yang harus peneliti lalui diantaranya seperti menentukan siapa yang akan diwawancara, menentukan pokok pertanyaan kepada informan, selanjutnya peneliti harus memulai dalam membuka alur dan melangsungkan proses wawancara, melakukan proses konfirmasi dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan serta mengakhiri proses wawancara tersebut, setelah itu peneliti mulai membuat catatan lapangan yang diperoleh dari hasil sebuah wawancara mendalam dengan informan, dan yang terakhir peneliti harus mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara tersebut. Dengan memilih teknik ini terdapat berbagai kelebihan dan kekurangan, seperti memiliki kelebihan peneliti dapat mendapatkan banyak informasi dari informan karena dalam proses wawancara akan terus berkembang informasi-informasi baru. Menurut Esterbeng (dalam Sugiyono, 2019:305) ada 3 macam wawancara diantaranya *structured*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(wawancara yang terstruktur), *semi structured* (wawancara yang semi terstruktur), *unstructured* (wawancara yang tidak berstruktur).

Dalam penelitian kualitatif peneliti memilih untuk menggunakan sebuah teknik wawancara semi terstruktur. Dimana menurut Sugiyono (2019:306) jenis wawancara semi terstruktur ini sudah masuk kedalam kategori wawancara mendalam. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk menemukan data-data yang lebih terbuka dan banyak melalui setiap jawaban dan ide para informan. Proses wawancara ini akan dilakukan secara berulang kali diwaktu yang berbeda dengan beberapa informan yang sama. Proses wawancara ini dilakukan dengan memilih beberapa informan yang bersinggungan langsung dengan indikator yang peneliti tentukan. Sebelum melakukan proses wawancara dengan para informan peneliti sudah lebih dulu menentukan pokok-pokok pertanyaan yang nantinya akan dijadikan patokan sumber pertanyaan kepada para informan tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa pertanyaan yang ada akan terus berkembang disesuaikan dengan alur wawancara tersebut agar tidak mati namun tetep tidak keluar jalur.

## 2. Observasi

Teknik observasi ini didasarkan dengan pengamatan menggunakan setiap indra yang ada guna mendukung proses pengumpulan data penelitian kali ini. Dalam penelitian ini peneliti akan menjalankan proses observasi kepada para informan dengan tujuan agar dapat mengetahui mengenai penelitian kali ini dengan topik penelitian strategi komunikasi pemasaran dalam menarik minat konsumen pada *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud adalah sebuah peristiwa yang sudah lampau atau berlalu dengan tujuan agar peneliti mendapatkan informasi maupun data-data yang dapat menyongsong sebuah analisis penelitian dan interpretasi data yang sudah didapatkan oleh peneliti sebelumnya Menurut Sugiyono (2019:314). Dalam penelitian ini data dokumentasi yang sudah peneliti peroleh berupa setiap foto-foto selama observasi selama di *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi, buku–buku teks guna mendukung data yang sudah terkumpul serta hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sebuah tumpuan penelitian bagi peneliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### E. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan serta menjalankan kegiatan penelitian kualitatif setiap data dapat peneliti dapatkan dari banyaknya sumber-sumber data yang ada, dan dilakukan secara terus-menerus hingga data yang diperoleh memberikan hasil yang sama berulang kali atau biasa kita sebut dengan data jenuh ataupun valid Menurut Sugiyono (2019:361). Sehingga nantinya setiap informasi yang diperoleh dapat dikelola dengan baik oleh peneliti dan nantinya dapat dipahami oleh pembaca. Sebagai Langkah awal pada tahap ini peneliti melakukan Teknik pengumpulan dengan cara melakukannya teknik wawancara mendalam. Dengan tujuan utama mendapatkan berbagai data mengenai strategi komunikasi pemasaran dalam menarik minat konsumen pada *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi. Dalam obeservasi kali ini peneliti melakukan proses sebuah wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada beberapa informan sehingga hasil dari sebuah observasi yang peneliti

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





lakukan dapat mendukung dan peneliti nantinya dapat mendapatkan sebuah kesinambungan dengan hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam kepada para informan.

Teknik ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk menjalankan serta memperoleh hasil dengan teknik analisis deskriptif melalui sebuah penelitian kualitatif, dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil data dan informasi dari para informan yang diperoleh secara langsung yang nantinya data ini akan peneliti analisis menggunakan landasan teori yang ada serta nantinya akan peneliti paparkan secara sistematis berdasarkan fakta yang ada di lapangan dari hasil observasi yang sudah peneliti temukan.

#### 1. Reduksi data

Pada tahap ini adalah sebuah tahap yang memerlukan sebuah proses untuk peneliti dapat berpikir secara teliti dan sensitif dimana sangat membutuhkan sebuah kecerdasan peneliti dan keluasan pola pikir serta wawasan yang tinggi. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada tujuan yang ingin dicapai sehingga peneliti melakukan proses mereduksi data, dengan sebuah tujuan pokok dari adanya penelitian kualitatif ini yaitu diperoleh nya sebuah hasil maupun sebuah temuan. Selama proses menjalankan penelitian, peneliti telah menemukan segala sesuatu yang asing sehingga hal tersebutlah yang peneliti jadikan sebagai patokan utama dalam proses mereduksi data. Dengan cara peneliti akan merangkum, memilih serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dalam topik yang peneliti pilih sehingga informasi yang akan peneliti tuangkan akan tergambar secara jelas dan dapat mempermudah dalam melanjutkan ketahap analisis data selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Penyajian data

Pada tahap ini merupakan tahap yang didalamnya terdiri dari sekumpulan informasi yang sudah tersusun dan berfungsi untuk memberi kemungkinan pada adanya sebuah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan berfokus pada setiap penyajian-penyajian data yang ada maka nantinya peneliti dan pembaca akan dapat memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan proses uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, serta pembuatan sebuah *flowchart*. Dengan melihat proses penyajian data maka nantinya akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi, sehingga peneliti dapat merencanakan tindakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian berupa tahap penarikan sebuah kesimpulan. Kata menarik yang bisa peneliti artikan sebagai proses hanya merangkum serta memilih lalu dipindahkan dari sebuah bagian menjadi pindah kebagian lainnya. Pada bagian analisis serta bagian pembahasan sebelumnya sudah peneliti berikan pemaparan mendalam mengenai penelitian, sehingga pada bagian ataupun tahap menarik kesimpulan ini berfungsi untuk menjelaskan kembali secara terperinci inti dari pembahasan yang ada pada hasil analisis dalam penelitian ini.

Pada tahap kesimpulan ini nantinya peneliti harus bisa menjadi jawaban dari apa yang telah dirumuskan dari sebuah rumusan masalah di tahap awal menurut Sugiyono (2019:32). Peneliti dalam penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

memilih untuk menggunakan sebuah Teknik penganalisisan data yaitu berupa analisis deskriptif komparatif, dimana pada tahap ini dijadikan sebagai sebuah cara bagi peneliti yang nantinya akan dibandingkannya hasil data yang didapatkan oleh peneliti dilapangan dengan kajian teori yang ada untuk mengetahui dan mendapatkan hasil penelitian tentang topik strategi komunikasi pemasaran dalam menarik minat konsumen pada *Café Titik Beku* Harapan Indah Bekasi.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

